

MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN ONLINE SELAMA MASA PANDEMI COVID 19

Paijan Rambe

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan 'Aisyiyah Riau, Riau, Indonesia

faijanrambe@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of students having motivation in online learning during the Covid-19 pandemic. This study aims to describe the detailed conditions of student learning motivation in online learning during the covid 19 period. This research was carried out at STKIP 'Aisyiyah Riau by involving 50 students in the Economics and PG-PAUD education study program. The results of this study are expected to be an evaluation and consideration for the academic community in facilitating improvements if they are still implementing online learning. This research is descriptive qualitative. Data was collected by means of a questionnaire. Data analysis used the formula $P = F/N \times 100$. The results of the study illustrate that learning motivation in online learning during the COVID-19 pandemic is in the good category with a result of 70.89%. The COVID-19 pandemic is not an excuse for students not to have high learning motivation, although in practice there are deficiencies found, but there is no other choice but to optimize online learning.

Keywords: Learning Motivation, Online Learning, Covid-19

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya mahasiswa memiliki motivasi dalam pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19 . Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi detail motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran online selama masa covid 19. Penelitian ini dilakukan di STKIP 'Aisyiyah Riau dengan melibatkan 50 orang mahasiswa pada program studi pendidikan Ekonomi dan PG-PAUD. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi dan bahan pertimbangan bagi civitas akademika dalam memfasilitasi dalam perbaikan jika masih menerapkan pembelajaran online. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Analisis data menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dalam pembelajaran online selama masa pandemi covid 19 berada pada kategori baik dengan hasil 70,89%. Pandemi covid 19 tidak menjadi alasan mahasiswa untuk tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi, walaupun dalam pelaksanaannya terdapat kekurang-kekurangan yang ditemukan, akan tetapi tidak ada pilihan lain selain mengoptimalkan pembelajaran daring.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Pembelajaran Online, Covid-19

A. PENDAHULUAN

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan peserta didik setelah melaksanakan pengalaman belajar. Tercapai tidaknya tujuan pengajaran salah satunya adalah terlihat dari prestasi belajar yang diraih peserta didik. Perkembangan teknologi menjadi sebuah potensi bagi perguruan tinggi dalam menjawab tantangan positif dan negatif dalam perkembangan dunia akademik yang kompleksitas. Penggunaan teknologi didunia pendidikan telah menjadi isu yang sangat penting dan banyak dibicarakan dalam berbagai kegiatan yang dapat menunjang perkuliahan. Keberadaaan teknologi ini menjadi alat atau media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran sehingga pada pembelajaran tidak ada batas dan ruang tertentu, artinya pembelajaran online dapat menciptakan metode pengajaran didalam maupun diluar kelas.

Pembelajaran online merupakan sebuah inovasi dalam dunia pendidikan yang melibatkan penggunaan teknologi secara terpadu. Sistem pembelajaran pada penggunaan teknologi ini memerlukan aktivitas yang membutuhkan keahlian dalam pengoperasian penggunaan media ajar secara online. Pembelajaran online menuntut pengguna baik mahasiswa maupun dosen memiliki motivasi karena lingkungan belajar biasanya memerlukan pada motivasi serta rasa ingin tahu mahasiswa maupun dosen karena akan mempengaruhi usaha untuk melakukan sesuatu yang berhubungan dengan penggunaan teknologi yang diterapkan pada pembelajaran online.

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut *Clayton Alderfer* motivasi belajar adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik

mungkin. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu belajar.

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dari dalam diri individu, yang mengakibatkan seseorang tersebut bertindak atau dapat melakukan sesuatu (Hamzah B Uno, 2011). Motivasi tidak dapat diartikan secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah laku berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga yang memunculkan tingkah laku tertentu. Menurut Sardiman (2012) Motivasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan daya penggerak dan pendorong di dalam diri siswa yang dapat mengakibatkan maupun menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan aktivitas belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai dengan baik.

P.K. Gupta (2015) mendefinisikan motivasi akademik adalah kekuatan pendorong di belakang motivasi siswa untuk belajar. Motivasi adalah kebutuhan dan keinginan untuk unggul dalam pekerjaan akademik. Perilaku akademik dapat dilihat sebagai motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik (amotivasi). Motivasi belajar dapat memberikan kekuatan pada seseorang untuk melaksanakan kegiatan belajar. Adanya motivasi belajar, maka seseorang akan dapat melaksanakan berbagai macam aktivitas terutama kegiatan belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Yaman Köseoğlu (2013) mengatakan motivasi sebagai keadaan internal yang membangkitkan, mengarahkan dan mempertahankan perilaku. Keadaan internal itu perlu komponen dari segala jenis kegiatan yang dilakukan

Khodijah (2014) mendefinisikan motivasi belajar sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk

aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedang motivasi belajar adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk belajar. Menurut Marina Kudryavseva (2014) motivasi merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi prestasi dalam proses pembelajaran. Dorongan motivasi belajar berasal dari psikologi siswa. Seorang siswa dalam prestasinya akan tergantung dari motivasi mereka. Motivasi belajar yang dimaksud adalah sejauh mana kesungguhan dan berusaha untuk belajar karena keinginan untuk mendapatkan prestasi. Prestasi dalam hal ini adalah prestasi belajar

Motivasi belajar yang tidak jauh berbeda disampaikan oleh Hamzah B. Uno (2013) bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dorongan internal dan eksternal pada siswa timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik dapat berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, sedangkan faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Berdasarkan beberapa pengertian motivasi belajar, pada intinya motivasi belajar merupakan suatu dorongan di dalam dan luar diri siswa yang dapat menjamin keberlangsungan aktivitas belajar sehingga terjadi perubahan dalam diri siswa khususnya prestasi belajar yang dapat diukur dengan nilai. Prestasi belajar yang dimaksud disini adalah nilai indeks prestasi belajar mahasiswa.

Menurut Uno (2013) Motivasi belajar dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi belajar antara lain: (1) Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar. (2) Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai. (3) Menentukan

ragam kendali terhadap rangsangan belajar. (4) Menentukan ketekunan belajar.

Motivasi belajar menjadikan siswa lebih memahami tujuan dari pembelajaran. Hal yang mendukung dan menghambat serta mengatasi hambatan tersebut. Ketekunan belajar siswa ditentukan oleh motivasi belajar, dapat dikatakan demikian karena motivasi belajar memberikan dorongan dan energi lebih pada siswa untuk menjaga keberlangsungan proses belajar sehingga mencapai tujuan yang ditentukan.

Pendapat lain diungkapkan oleh Dimiyati (2009) bahwa pentingnya motivasi belajar yaitu (1) menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir. (2) menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya. (3) mengarahkan kegiatan belajar. (4) membesarkan semangat belajar. (5) menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar kemudian bekerja yang berkesinambungan. Kelima hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya motivasi tanpa disadari oleh pelakunya sendiri. Bila motivasi disadari oleh pelaku maka tugas belajar akan terselesaikan dengan baik.

Menurut Sardiman (2012) ada tiga fungsi motivasi belajar yaitu: (1) mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. (2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. (3) Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. (4) Motivasi belajar dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi belajar yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi belajar, maka seseorang akan melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi belajar seorang siswa akan menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Pendapat lain tentang fungsi dari motivasi belajar juga disampaikan oleh Hamalik (2011) yaitu (1) mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar. (2) sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan. (3) sebagai penggerak dan berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai fungsi motivasi belajar di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar bagi seorang siswa adalah mampu mendorong timbulnya perilaku sehingga menentukan ketekunan siswa dalam belajar, mengarahkan perbuatan siswa untuk lebih fokus pada tujuan belajar, dan sebagai penggerak untuk menambah semangat dan gairah dalam belajar sehingga prestasi belajar maksimal.

Menurut Hamzah B Uno (2011) indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut (1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan (4) Adanya penghargaan dalam belajar (5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar (6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini berlokasi di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan 'Aisyiyah Riau pada bulan September-Desember 2020. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa STKIP 'Aisyiyah Riau sedangkan Sampel pada penelitian ini adalah Guru Ekonomi kelas X berjumlah 50 orang. Sampel ini didapat dari mahasiswa yang mengisi kuesioner berdasar waktu yang ditentukan. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan kuesioner dan dokumentasi.

Mengingat penelitian ini deskriptif kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif dengan persentase. Adapun rumusnya yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

F = Frekuensi

N = *Number of Case* (jumlah frekuensi)

P = Angka Persentase.

Data terkumpul maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif digambarkan dengan angka :

1. Tidak baik, dengan kategori 1-20%
2. Kurang baik, dengan kategori 21-40%
3. Cukup baik, dengan kategori 41-60%
4. Baik, dengan kategori 61-80%
5. Sangat baik, dengan kategori 81-100%

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket (kuesioner) tentang motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran online yang telah dibagikan kepada mahasiswa akan disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Survei motivasi belajar mahasiswa

Indikator	Persentase
Adanya hasrat dan keinginan berhasil	77,00%

Motivasi Instrinsik	Adanya dorongan kebutuhan belajar	71,80%
	Adanya harapan dan cita cita	82,50%
Motivasi Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	62,50%
	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	63,33%
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	68,25%
Rata Rata		70,89%

Dari tabel 1 tersebut diatas menunjukkan bahwa adanya hasrat dan keinginan berhasil sebesar 77,00% pada kategori baik, Dorongan kebutuhan belajar sebesar 71,80% pada kategori baik, Harapan dan cita-cita sebesar 82,50% pada kategori sangat baik, Penghargaan dalam belajar sebesar 62,50% pada kategori baik, Kegiatan yang menarik dalam belajar sebesar 63,33% pada kategori baik dan Lingkungan belajar sebesar 68,25% pada kategori baik. Sehingga dari hal-hal tersebut dapat ditarik kesimpulan motivasi belajar sebesar 70,89% mahasiswa berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas menunjukkan bahwa motivasi belajar pada kategori baik. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh I Md Aditya Dharma, dkk (2021) menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 masuk dalam kategori baik, kesimpulan dari penelitian ini bahwa pandemi yang melanda dunia tidak menjadi alasan bagi mahasiswa untuk memiliki motivasi yang tinggi. Walaupun dalam pelaksanaannya terdapat kekurangan kekurangan yang ditemukan, akan tetapi tidak ada pilihan selain mengoptimalkan pembelajaran daring, karena dalam kondisi darurat seperti ini, hanya teknologilah yang menjadi jembatan dalam mentransfer ilmu pengetahuan.

Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Yani Fitriyani, dkk (2020) hasil penelitiannya menunjukkan motivasi belajar mahasiswa pada

pembelajaran selama Covid-19 sangat baik. Hasil penelitiannya diharapkan menjadi bahan evaluasi berbagai pihak yang menyelenggarakan pembelajaran daring di perguruan tinggi terutama yang melibatkan motivasi dan menjadi bahan kajian bagi peneliti dalam mengembangkan motivasi belajar mahasiswa. Widya Astuti Alam Sur, dkk (2020) mengemukakan hasil penelitiannya sistem pembelajaran secara daring berpengaruh positif terhadap motivasi belajar selama masa pandemi covid 19.

Sistem e-learning merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi yang memfasilitasi mahasiswa di dalam maupun diluar kelas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhanifah dan Nurulwati (2021) yang mendeskripsikan tentang minat dan motivasi mahasiswa mengikuti perkuliahan online. Hasil penelitiannya mengemukakan bahwa minat dan motivasi belajar mahasiswa pada kategori sedang.

Masa pandemi Covid-19 perubahan sistem belajar mengalami perubahan paradigma yaitu dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran ke online. Rendika Vhalery, dkk (2020) hasil penelitiannya mengemukakan bahwa kebanyakan mahasiswa mengeluh dengan sifat pembelajaran online yang hanya berisi tugas dan terkadang tanpa penjelasan terkait materi yang diajarkan serta menunjukkan bahwa ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang pembelajaran online pada motivasi belajar mahasiswa. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika Syariani S dan Rohana (2021) mengemukakan bahwa mahasiswa tidak begitu termotivasi terhadap pembelajaran daring tidak begitu efektif dan ada beberapa kendala diantaranya Jaringan, Paket data dll) yang terjadi perkuliahan daring sampai hari ini masih dilakukan oleh mahasiswa dan masih menggunakan aplikasi *classroom*, *zoom* dan *meet*, mahasiswa menentukan gaya belajar dan melakukan istirahat, dalam proses belajar sangatlah penting untuk dilakukan karena untuk dilakukan karena untuk menstabilkan otak dan tubuh lelah maka fokus dan konsentrasi akan terganggu

D. KESIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah bahwa dari indikator-indikator motivasi belajar yaitu (1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan (4) Adanya penghargaan dalam belajar (5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar (6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, semua indikator tersebut menunjukkan kriteria baik, hal ini dapat dikatakan bahwa ditengah pandemic covid-19 yang melanda dunia, hal tersebut tidak menjadi alasan mahasiswa untuk tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi, walaupun dalam pelaksanaannya terdapat kekurang-kekurangan yang ditemukan, akan tetapi tidak ada pilihan lain selain mengoptimalkan pembelajaran daring, karena dalam kondisi darurat seperti ini, hanya teknologilah yang menjadi jembatan dalam mentransfer pengetahuan dari dosen ke mahasiswa.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik. Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- I Md. Aditya Dharma. Md Padmarani Sudewiputri. 2021. Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. Vol 4 (2). E-ISSN: 2614-3895
- Khodijah. N. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koseoglu, Y. 2013. Academic Motivation of the first-year university students and the self-determination theory. *Educational Research and Reviews*. Vol. 8(8), pp. 418-424, 23 April, 2013 DOI: 10.5897/ERR12.124 ISSN 1996-0816
- Marina Kudryavseva. 2014. Possibilities of distance learning as means of foreign language learning motivation among student of economics. *Journal Sosial and Behavioral Sciences*. 152 (2014) 1214 – 1218. doi: 10.1016/j.sbspro.2014.09.301

- Nurhanifah dan Nurulwati .2021. Minat dan Motivasi Mahasiswa dalam Mengikuti Perkuliahan dengan E-Learning pada jurusan Pendidikan Fisika FKIP Universitas Syiah Kuala. *Serambi Akademica : Jurnal Pendidikan Sains dan Humaniora*. Volume 9 (6). E-ISSN 2657-0998
- P. K. Gupta dan Rashmi Mili. 2015. Impact Of Academic Motivation On Academic Achievement: A Study On High Schools Students. *European Journal of Education Studies*. Volume 2 | Issue 10 | 2016. ISSN: 2501 – 1111. ISSN-L: 2501 – 1111
- Rendika Vhalery etc. 2020. Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran Online ‘Google Classroom’ Pada Minat dan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Intelektium*. Volume 2 (1) <https://doi.org/10.37010/int>
- Rika Syariani S dan Rohana . 2021. Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa FKIP Universitas Labuhan Batu Pada Pembelajaran Daring Tahun 2020. *Jurnal Education and Development. Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*. Volume 9 (2). E-ISSN: 2614-6061
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Presss
- Widya Astuti Alam Sur, Minhatul Hasanah, Muhammad Rochmat M. 2020. Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid19. *Jurnal Equation : Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika*. Volume 3 (2) E-ISSN ; 2614-3933
- Yani Fitriyani, Irfan Fauzi, Mia Zultrianti Sari. 2020. Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan Dibidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*. Vol 6 (2) E ISSN; 2442-7667